

**Mata Kuliah : Perkembangan Motorik**

**Kode Mata Kuliah : IOF 220**

## **Materi 2: Prinsip Perkembangan**

### **Prinsip Perkembangan**

#### **1. Perkembangan Melibatkan Perubahan**

Perkembangan pada setiap manusia akan disertai beberapa perubahan, diantaranya: perubahan ukuran, perubahan proporsi, hilangnya ciri lama, dan mendapatkan ciri baru.

#### **2. Pola Perkembangan dapat Diramalkan**

Pola perkembangan fisik dapat diramalkan semasa kehidupan pra dan pasca lahir. Hukum rangkaian pengarahannya ada 2, yaitu: hukum *cephalocaudal* dan *hukum proximodistal*. Hukum "*Cephalocaudal*" merupakan arah perkembangan yang menyebar ke seluruh tubuh dimulai dari kepala ke kaki. Hal ini berarti bahwa kemajuan dalam struktur dan fungsi pertama-tama terjadi di bagian kepala kemudian badan dan selanjutnya ke kaki. Hukum "*Proximodistal*" merupakan arah perkembangan bergerak dari yang dekat ke yang jauh. Keluar dari sumbu pusat tubuh menuju ke ujung-ujungnya. *Spinal cord* berkembang sebelum bagian tubuh luar. Lengan berkembang sebelum tangan. Tangan dan kaki berkembang sebelum jari tangan dan jari kaki.

#### **3. Perkembangan Merupakan Hasil Proses Kematangan dan Belajar**

Ciri perkembangan fisik dan mental sebagian berasal dari proses kematangan instrinsik dari ciri tersebut dan sebagian berasal dari latihan dan usaha individu. Proses kematangan instrinsik adalah terbukanya karakteristik yang secara potensial ada pada individu yang berasal warisan genetik individu. Fungsi filogenetik yaitu fungsi yang sesuai pada umumnya, contoh: merangkak, duduk, dan berjalan (perkembangan

berasal dari proses kematangan), sedangkan fungsi ontogenetik merupakan fungsi khas individu, contoh: berenang, melempar bola, naik sepeda, menulis.

#### **4. Terdapat Perbedaan Individu dalam Perkembangan**

Walaupun perkembangan sama bagi semua orang, tetapi setiap orang mengikuti pola yang dapat diramalkan dengan cara dan kecepatannya sendiri. Ada anak berkembang dengan cepat lancar, sebaliknya ada yang melonjak.

#### **Penelitian untuk Mengamati Perkembangan**

1. Pendekatan *cross-sectional*: penelitian yang dilakukan pada berbagai kelompok selama suatu periode tertentu.

Keuntungan:

- a. Menghemat waktu.
- b. Memberikan gambaran yang khas pada berbagai usia.
- c. Relatif murah untuk dilaksanakan.
- d. Dapat dilaksanakan oleh seorang ahli.

Kerugian:

- a. Hanya memberikan gambaran proses perkembangan yang sifatnya kira-kira.
- b. Tidak mempertimbangkan variasi dalam kelompok usia.
- c. Tidak mempertimbangkan budaya atau perubahan lingkungan dengan lamanya waktu.

2. Pendekatan *longitudinal*: penelitian dilakukan dengan mengamati ulang anak-anak yang sama pada beberapa interval/waktu.

Keuntungan:

- a. Dapat menganalisis perkembangan setiap anak.
- b. Dapat meneliti kenaikan pertumbuhan.

- c. Memberikan kesempatan untuk menganalisis hubungan antara proses kematangan dan proses pengalaman.
- d. Memberikan kesempatan meneliti pengaruh budaya dan pengaruh lingkungan atas perilaku dan kepribadian.

Kerugian:

- a. Umumnya membutuhkan penelitian tindak lanjut oleh para ahli yang baru karena panjangnya waktu yang diliput.
- b. Biaya yang tinggi untuk melaksanakannya.
- c. Data banyak dan tidak praktis untuk dipakai.
- d. Sulit untuk mempertahankan percontoh yang asli.

### **Teori Perkembangan**

Teori perkembangan secara umum dikaji pada dua sudut pandang yaitu sudut pandang biologis dan psikologis. Perspektif biologis secara keterbentukan dan perkembangan bagian-bagian dan sistem tubuh dipelajari pada level seluler dan pada level organismik. Level seluler dipelajari perkembangan sel-sel yang membentuk organ-organ tubuh manusia. Level organismik dipelajari perkembangan organ-organ dan mendukung hidup individu. Perspektif psikologis individu dipelajari dalam segi berpikir dan perasaannya. Perilaku individu diobservasi dan perilaku itu merupakan refleksi proses perkembangan individu.

### **Teori Psikologi Perkembangan yang Menjadi Acuan dalam Studi Perkembangan**

#### **Motorik**

#### **1. Teori Kematangan (*Maturational Theory*) oleh Arnold Gesell**

Teori kematangan merupakan teori yang menekankan faktor keturunan sebagai penentu perkembangan (faktor internal). Perkembangan penguasaan gerak tertentu tidak bisa dipercepat dengan program latihan sebelum perkembangan biologisnya siap

pada gerakan tersebut. Faktor eksternal atau lingkungan hanya berpengaruh secara berkala.

**2. Teori Keperilakuan (*Behavioral Theory*) oleh Ivan Pavlov, Skinner, dan Watson**

Teori yang menekankan faktor lingkungan sebagai penentu perkembangan (faktor eksternal). Individu dianggap pasif dan reaktif, artinya individu sepenuhnya dipengaruhi oleh lingkungan. Karena individu reaktif, maka hubungan antara rangsangan dan respon dianggap sebagai unit-unit dasar perilaku.

**3. Teori belajar Sosial (*Social Learning Theory*) oleh Albert Bandura**

Muncul dalam perkembangan teori perilaku. Individu tidak sepenuhnya pasif dan reaktif, melainkan ada hubungan timbal balik. Penguatan respon terhadap stimulus merupakan daya kuat yang mempengaruhi atau membentuk perilaku. Contoh: pelajar yang tidak sekedar mengamati model untuk kemudian menirukan perilakunya.

**4. Teori Kognitif (*cognitive Theory*) oleh Jean Piaget**

Teori kognitif merupakan teori yang menekankan interaksi individu dengan lingkungan sebagai penentu perkembangan.